

TERMS OF REFERENCE SEMINAR NASIONAL & KONGRES ISEI XX

“MEMPERKUAT PRODUKTIVITAS PEREKONOMIAN INDONESIA: HARMONISASI SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL”

Bandung, 8 – 10 Agustus 2018

PENDAHULUAN

Krisis Asia pada dua dasawarsa yang lalu telah mengubah arah dan struktur perekonomian Indonesia. Sebelum krisis terjadi, Indonesia telah berada pada alur pertumbuhan ekonomi menuju industrialisasi. Hal ini selaras dengan pergeseran dari sektor pertanian menuju industri manufaktur dan jasa. Namun setelah krisis tersebut terjadi terdapat stagnasi dalam perkembangan perekonomian Indonesia, yaitu pertumbuhan sektor industri manufaktur yang rendah dan kemudian mengakibatkan perkembangan sektor jasa juga berada pada tingkat ketrampilan yang rendah kualitasnya. Krisis Asia telah menurunkan kemampuan Indonesia berinvestasi pada sumber daya fisik yaitu khususnya infrastruktur pendukung pembangunan ekonomi, dan juga menurunkan kapasitas berinvestasi pada sumber daya manusia serta teknologi.

Rendahnya kapasitas investasi fisik dan sumberdaya manusia maupun teknologi telah mengakibatkan daya saing perekonomian Indonesia juga masih relatif rendah bila dibandingkan negara-negara berkembang lainnya. Indikator daya saing global yang diukur melalui *Global Competitiveness Index* dan dipublikasikan oleh World Economic Forum pada tahun 2017-2018 telah menempatkan Indonesia pada peringkat ke 36 masih lebih rendah dari negara tetangga ASEAN lainnya yaitu Thailand yang berada pada peringkat 32, Malaysia peringkat 23 dan Singapura pada peringkat 3. Indikator ini disusun berdasarkan sub-index kebutuhan dasar pembangunan (institusi, infrastruktur, lingkungan makroekonomi, kesehatan dan pendidikan dasar), sub-index pendorong efisiensi (Pendidikan tinggi dan pelatihan, efisiensi pasar barang, efisiensi pasar tenaga kerja, pembangunan pasar keuangan, kesiapan teknologi dan ukuran pasar), serta sub-index faktor inovasi dan sofistikasi bisnis. Indonesia masih jauh tertinggal dari berbagai negara lainnya dalam hal Pendidikan tinggi dan pelatihan, efisiensi pasar tenaga kerja, kesiapan teknologi dan faktor inovasi serta sofistikasi.

Titik-lemah untuk membangun perekonomian Indonesia berada pada sumber daya manusianya. Saat ini sekitar setengah dari sumberdaya manusia Indonesia berpendidikan dasar, sekitar sepertiganya berpendidikan menengah dan hanya sekitar seperenam yang berpendidikan tinggi. Perkembangan teknologi telah mengakibatkan perubahan kebutuhan permintaan tenaga kerja dari yang bersifat teknis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas menjadi permintaan pekerja yang mampu berkreasi, berinovasi dan berstrategi.

Untuk meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia, maka diperlukan berbagai upaya untuk mendorong transformasi sumberdaya manusia Indonesia. Saat ini struktur ketenagakerjaan Indonesia masih bertumpu pada sektor informal, yaitu sekitar tiga-perlima dari keseluruhan pekerja Indonesia. Sektor formal hanya menyumbang sekitar dua-perlima dari keseluruhan pekerja Indonesia. Kebutuhan pekerja formal berkorelasi secara positif

dengan tingkat pendidikan relatif tinggi dan sebagian besar berada di perkotaan, sedangkan pekerja yang berada pada sektor informal sebagian besar adalah yang berpendidikan rendah dan berada di daerah perdesaan khususnya di sektor pertanian. Pekerja informal di perkotaan pada umumnya berada di sektor perdagangan dan konstruksi. Dengan cepatnya perubahan teknologi dalam melayani kebutuhan perekonomian, maka kebutuhan pekerja juga bergeser ke sektor yang padat modal atau berteknologi tinggi. Sektor perdagangan, pariwisata, transportasi dan keuangan adalah empat sektor perekonomian yang saat ini secara cepat telah mengubah peta kebutuhan tenagakerjanya menjadi semakin bersifat digital yaitu padat teknologi informasi dan komunikasi.

Perubahan kebutuhan terhadap lapangan kerja tersebut di atas akan memerlukan dukungan peraturan perundang-undangan yang memadai. Hal ini akan menjadi tantangan besar bagi pemerintah pusat maupun daerah untuk mengadopsi berbagai peraturan di tingkat global agar tidak tertinggal di tingkat lokal. Tantangan utama dalam menyusun peraturan perundang-undangan adalah bagaimana agar keberpihakan pemerintah tetap jelas untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia secara umum, sesuai dengan Mukadimah Undang-undang Dasar 1945.

Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (PP-ISEI) menyadari pentingnya peningkatan produktivitas perekonomian Indonesia sesuai dengan gambaran evaluasi tersebut di atas. Oleh karena itu PP-ISEI bermaksud menyelenggarakan serangkaian acara seminar nasional dan diskusi mengenai hal ini, dalam Kongres ISEI XX di Bandung dengan tema: “Memperkuat Produktivitas Perekonomian Indonesia: Harmonisasi Sektor Formal dan Informal”. Hasil dari kegiatan ini diharapkan berupa masukan strategis maupun operasional dalam rangka membangun daya saing perekonomian Indonesia yang bersifat jangka pendek dan menengah.

Untuk mendukung tujuan tersebut maka PP ISEI akan mengundang akademisi, birokrasi dan praktisi untuk berkontribusi dalam penulisan makalah ilmiah yang mengacu kepada enam sub-tema utama:

1. Harmonisasi sektor formal vs. informal: Peluang dan Tantangan di Era Digital
2. Peningkatan Modal Manusia yang Berdaya Saing
3. Proses Transformasi Sektor Informal Menuju Sektor Formal
4. Memperkuat Kesejahteraan Pekerja Menuju Sistem Jaminan Sosial
5. Memperluas Akses Pembiayaan bagi Pengembangan Usaha
6. Faktor-faktor Penghambat dan Solusi Peningkatan Daya Saing Usaha

Selain kontribusi dalam penulisan makalah ilmiah di atas, PP-ISEI juga akan melakukan kegiatan penelitian terbatas yang diharapkan dapat melibatkan peran serta anggota ISEI daerah dengan tema sebagai berikut:

1. ISEI Bandung – Peluang dan tantangan di era digital-sektor formal dan informal
2. ISEI Pontianak – Faktor-faktor penghambat dan solusi peningkatan daya saing usaha sektor informal
3. ISEI Bengkulu – Peningkatan modal manusia yang berdaya saing
4. ISEI Manado – Proses transformasi sektor informal menuju sektor formal

SEMINAR NASIONAL & KONGRES ISEI XX

“MEMPERKUAT PRODUKTIVITAS PEREKONOMIAN INDONESIA: HARMONISASI SEKTOR FORMAL DAN INFORMAL”

Bandung, 8 – 10 Agustus 2018

AGENDA ACARA

Rabu, 8 Agustus 2018

08.00 – 18.30	Pendaftaran Peserta Kongres di The Trans Luxury Hotel ACARA PEMBUKAAN
19.30 – 19.35	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Pembacaan Doa
19.35 – 19.45	Laporan Ketua Panitia Pelaksana Pusat Dr. Prasertijono W. M. Joedo
19.45 – 19.55	Sambutan Pelaksana Ketua Umum PP-ISEI Prof. Dr. Bambang P. S. Brodjonegoro
19.55 – 20.05	Sambutan dan Pembukaan Gubernur Jawa Barat
20.05 – 20.35	Pertunjukkan Kesenian
20.35 – 21.00	Pidato dan Pembukaan Seminar Nasional & Kongres ISEI XIX oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Dr. Darmin Nasution
21.00 – 22.00	Ramah Tamah

Kamis, 9 Agustus 2018

08.00 – 08.30	Registrasi di The Trans Luxury Hotel
08.30 – 09.00	Paparan Implikasi Kebijakan Small Research oleh Dr. Ninasapti Triaswati
09.00 – 09.30	Keynote Speech Chairman of CT Corp Chairul Tanjung
09.30 – 11.00	Plenary Session I: Hambatan dan Solusi Peningkatan Daya Saing Usaha <ol style="list-style-type: none">1. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Tjahya Widayanti2. Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kominfo Semuel Abrijani Pangerapan3. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRI) Roy N Mandey4. Ketua Umum Asosiasi Digital Entrepreneur Indonesia (ADEI) Bari Arijono Moderator : Wakil Ketua Ombudsman Lely Pelitasari Soebekty
11.00 – 11.30	Diskusi dan Tanya Jawab
11.30 – 12.30	Plenary Session II: Strategi Akselerasi Transformasi Sumber Daya Manusia : Formal vs Informal <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Dr. Suhariyanto2. Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah Kemenperin Gati Wibawaningsih3. Ketua Umum KADIN Rosan Perkasa Roeslani4. Director, Economic Analysis and Operational Support Division ADB Edimon Ginting Moderator : Komisioner LPS Destry Damayanti

12.30 – 13.00	Diskusi dan Tanya Jawab
13.00 – 14.00	Makan Siang
14.00 – 16.30	Parallel Session (A, B, & C): Pemenang Call for Papers

MALAM KESENIAN & BUDAYA

18.00 – 18.30	Menuju Bank Indonesia KPw Jawa Barat
18.30 – 19.30	Makan Malam
19.30 – 19.45	Sambutan Pelaksana Ketua Umum PP-ISEI
19.45 – 20.15	Dinner Talk oleh Gubernur Bank Indonesia
20.15 – 21.00	Ramah Tamah dan Pagelaran Kesenian & Budaya
21.00 – 21.15	Menuju Lokasi Rapat Pleno di The Trans Luxury Hotel

RAPAT PLENO PENGURUS PUSAT DAN PENGURUS CABANG

21.30 – selesai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan Lokasi Sidang Pleno 2. Pertanggung jawaban Pengurus Pusat ISEI Masa Bakti 2015 - 2018 3. Pemilihan Ketua Umum ISEI Masa Bakti 2018 - 2021 4. Sambutan Ketua Umum ISEI Terpilih
-----------------	--

Jum'at, 10 Agustus 2018

08.30 – 09.00	Keynote Speech Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto
08.30 – 10.00	Plenary Session III : Dukungan Kebijakan Harmonisasi Sektor Formal dan Informal <ol style="list-style-type: none"> 1. Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Menko Perekonomian Dr. Iskandar Simorangkir 2. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial & Jaminan Tenaga Kerja Kemenaker Dra. Haiyani Rumondang, MA 3. Direktur Jenderal Kelembagaan IPTEK DIKTI Dr. Ir. Patdonno Suwignjo 4. Ketua Umum APINDO Hariyadi B. Sukamdani Moderator : Staf Ahli Menteri PPN/Bappenas Rahma Iryanti
10.00 – 10.30	Diskusi Dan Tanya Jawab
10.30 – 10.45	Perumusan Hasil Kongres
10.45 – 11.00	Pidato Penutupan oleh Ketua Umum PP-ISEI terpilih
11.00 – 14.00	Makan Siang dan Sholat Jum'at
14.00 – 15.00	Konferensi Pers

SUSUNAN PANITIA KONGRES ISEI KE XX

PENASEHAT

Ketua Umum : Prof. Dr. Muliaman D. Hadad
Pelaksana Ketua Umum/
Wakil Ketua Umum : Prof. Dr. Bambang P.S. Brodjonegoro
Sekretaris Umum : Dr. Aviliani
Bendahara Umum : Drs. Jahja Setiaatmadja

PANITIA PENGARAH PUSAT

Ketua : Dr. Ninasapti Triaswati
Sekretaris : Dr. Enny Sri Hartati
Anggota : Prof. Prijono Tjiptoherijanto
Prof. Armida S. Alisjahbana
Prof. Ina Primiana
Prof. Hermanto Siregar
Prof. Bustanul Arifin
Prof .M. Ikhsan
Dr. Halim Alamsyah
Dr. Denni Puspa Purbasari
Rahma Iriyanti
Lely Pelitasari
Dr. Dinna Wisnu

SMALL RESEARCH DAN CALL FOR PAPERS

Koordinator : Dr. Ninasapti Triaswati
Anggota : Prof. Armida S. Alisjahbana
Prof. Ina Primiana
Prof. Hermanto Siregar
Prof. Bustanul Arifin
Dr. Nimmi Zulbainarni
Dr. YB Kadarusman
Dr. Telisa A. Fallianty
Dr. M. Edhie Purnawan
Destry Damayanti, MSc

PANITIA PELAKSANA PUSAT

Ketua : Dr. Prasetijono Widjojo Malang Joedo
Sekretaris : David Sijabat
Bendahara : Anika Faisal
Lisawati
Seminar Nasional : Ni Nyoman Sawitri
Rapat Pleno : Yan Partawijdjaja
Humas : L Wulan Tumbeleka
: Eko B. Supriyanto
: Widati
Sekretaris I : Firman S. P. Harahap